


EDISI : JUMAT, 19 MEI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Mei) : 4,75%
 Inflasi (April) : 0,09% (mom) & 4,17% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 123,249 Miliar
 (per April 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.343  0,28%
 (Kurs JISDOR pada 18 Mei 2017)




STOCK MARKET

18 Mei 2017

IHSG : **5.645,45 (+0,53%)**
 Volume Transaksi : 8,921 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,220 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,437 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,066 Triliun

BOND MARKET

18 Mei 2017

Ind Bond Index : **223,1830  -0,00%**
 Gov Bond Index : 220,3424  -0,00%
 Corp Bond Index : 234,4666  +0,02%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 18/5/17 (%)	Rabu 17/5/17 (%)
4,99	FR0061	6,7248	6,7131
10,00	FR0059	7,0493	7,0022
15,25	FR0074	7,5397	7,5065
19,01	FR0072	7,7917	7,7589

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 18 Mei 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,03%	IRDSHS +0,16%	-0,13%
	Saham Agresif +0,32%	IRDSH +0,33%	-0,01%
	PNM Saham Unggulan -0,25%	IRDSH +0,33%	-0,58%
Campuran	PNM Syariah +0,04%	IRDCPS +0,02%	+0,02%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,01%	IRDPT -0,02%	+0,01%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDPTS +0,03%	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh +0,03%	IRDPT -0,02%	+0,05%
	PNM SBN 90 -0,16%	IRDPT -0,02%	-0,14%
	PNM Dana SBN II -0,18%	IRDPT -0,02%	-0,16%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,00%	IRDPTS +0,03%	+0,03%
	Pasar Uang	PNM PUAS -0,05%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,03%		IRDPU +0,01%	-0,04%
PNM Pasar Uang Syariah +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Prospek perekonomian Indonesia terjaga baik dan akan terus ditopang oleh pertumbuhan ekonomi global yang tumbuh positif. Namun, tetap ada risiko yang perlu diwaspadai. Karena itu, BI kembali mempertahankan kebijakan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate di level 4,75%.
- Perekonomian Jepang tumbuh melampaui perkiraan pasar pada kuartal I/2017. Capaian ini memperpanjang tren ekspansi produk domestik bruto (PDB) Jepang selama enam kuartal berturut-turut
- Pelaku industri memperkirakan konsumsi semen tahun ini masih stagnan meskipun pada empat bulan pertama permintaan naik tajam. Di akhir tahun mungkin pertumbuhan industri semen 4%.
- Volatilitas harga komoditas dan belum pulihnya pasar properti perlu diwaspadai lantaran berisiko menimbulkan imbas negatif terhadap peringkat perusahaan yang terkait dengan dua sektor tersebut
- Setelah 10 tahun terakhir tidak membagikan dividen, emiten perkapalan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. akhirnya memutuskan membagi 50% dari laba 2016 sebagai dividen

Economy

1. Suku Bunga Acuan Tetap, Prospek Ekonomi Terjaga Baik

Prospek perekonomian Indonesia terjaga baik dan akan terus ditopang oleh pertumbuhan ekonomi global yang tumbuh positif. Namun, tetap ada risiko yang perlu diwaspadai, seperti inflasi, nilai tukar rupiah, likuiditas, dan suku bunga AS. Karena itu, BI kembali mempertahankan kebijakan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate di level 4,75%. (Kompas)

2. Dampak Penerapan Akses Informasi Terus Dimitigasi

BI mengkaji implikasi penerapan Perppu No.1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan yang mencakup bank umum kegiatan usaha I-IV dan nasabah dengan simpanan di atas Rp 1 miliar. Mitigasi terhadap kemungkinan nasabah memindahkan dananya ke luar negeri juga dilakukan. Para bankir sepakat beleid baru ini akan menguntungkan perekonomian nasional. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Penyimpangan Penggunaan Dana Desa Masih Terjadi

Alokasi dana desa terus meningkat perlu dimanfaatkan dengan hati-hati. Penyimpangan dana desa berkisar 5-10 persen dari alokasi. Pada 2015, pemerintah mengalokasikan Rp 20 triliun untuk dana desa dan tahun berikutnya menjadi Rp 47 triliun. Tahun 2017, alokasi dana desa mencapai Rp 60 triliun. (Kompas)

4. Atase Perdagangan Jadi Agen Bisnis

Peran atase perdagangan dan Indonesia Trade Promotion Center bakal bertambah menjadi agen bisnis sejalan dengan target pemerintah menggenjot ekspor tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Industri Kelas Dunia Tertarik Masuk Indonesia

Industri kelas dunia tertarik untuk berinvestasi di Indonesia. Mereka siap terlibat dalam pembangunan infrastruktur dan industri berbagai sektor di Indonesia. Sepanjang regulasi mendukung, beberapa perusahaan yang sudah memiliki sejumlah proyek di dunia itu siap mengembangkan bisnis di Indonesia. (Kompas)

2. Uni Emirat Arab Tingkatkan Investasi di Indonesia

Uni Emirat Arab berencana meningkatkan investasi di Indonesia dengan menambah investasi di sektor energi baru terbarukan. Sejalan dengan rencana ini, investasi UEA yang semula kurang dari 2 miliar dollar AS menjadi 5 miliar dollar AS. (Kompas)

3. Pertumbuhan Ekonomi Jepang Melaju di Atas Perkiraan

Perekonomian Jepang berhasil tumbuh melampaui perkiraan pasar pada kuartal I/2017. Capaian ini berhasil memperpanjang tren ekspansi produk domestik bruto (PDB) Jepang selama enam kuartal berturut-turut. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Rumah Singgah Akan Mendukung Pariwisata

Kementerian Pariwisata akan menyediakan 20.000 rumah singgah di sejumlah destinasi wisata tahun ini. Jumlah rumah singgah ditargetkan akan menjadi 100.000 pada 2019 sehingga Indonesia menjadi negara dengan homestay terbanyak. Namun, realisasi program ini memerlukan kerja sama dan dukungan dari semua pihak yang akan tergabung dalam inkorporasi Indonesia. (Kompas)

2. Perlindungan Konsumen Keuangan Dukung Inklusi

Otoritas Jasa Keuangan meluncurkan Strategi Perlindungan Konsumen Keuangan. Dengan perlindungan bagi konsumen sekaligus memastikan perilaku pasar keuangan dengan baik, hal itu diharapkan meningkatkan tingkat inklusi keuangan masyarakat. (Kompas)

3. Pertumbuhan Kredit ke Sektor Perikanan Stagnan

Prospek industri kelautan dan perikanan dinilai masih sangat besar. Namun, pembiayaan perbankan terhadap sektor tersebut hingga kini masih stagnan di bawah 1 persen dari total kredit perbankan. Diperlukan terobosan untuk memastikan keberpihakan perbankan terhadap sektor usaha ketahanan pangan tersebut. (Kompas)

4. Grab Dirikan Pusat Penelitian Senilai US\$700 Juta

Perusahaan aplikasi pemesanan kendaraan, Grab, mendirikan pusat pelatihan dengan investasi US\$700 juta atau Rp9,1 triliun dan menjadikan Jakarta sebagai satu dari enam kawasan pusat penelitian dan pengembangan produk teknologi digital. Pendiriannya memudahkan Grab mengembangkan inovasi di bidang perangkat lunak pemesanan kendaraan, layanan penjualan daring, dan lain-lain. (Kompas)

5. Impor Alas Kaki Tumbuh Pesat

Pelaku industri alas kaki nasional mengkhawatirkan impor alas kaki yang lajunya lebih cepat dari pertumbuhan ekspor. Dalam dua tahun terakhir, laju impor meningkat di kisaran 20% sedangkan ekspor mengalami kenaikan hanya di level 3%--4%. (Bisnis Indonesia)

6. Pertumbuhan Konsumsi Semen Diprediksi Masih Landai

Pelaku industri memperkirakan konsumsi semen tahun ini masih stagnan meskipun pada empat bulan pertama permintaan naik tajam. Di akhir tahun mungkin pertumbuhan industri semen 4%. (Bisnis Indonesia)

7. Perbankan Syariah di Bawah Tekanan

Industri perbankan syariah secara global dihantui ancaman penurunan kinerja pada tahun ini, akibat tekanan eksternal yang berpotensi menurunkan kualitas aset. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Emisi Obligasi Korporasi Rp79,73 Triliun Antre

Korporasi Tanah Air masih giat menggalang dana lewat emisi surat utang di pasar modal. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) mengantongi mandat pemeringkatan surat utang dari 42 perusahaan dengan target perolehan dana sebesar Rp79,73 triliun (Bisnis Indonesia)

2. Prospek Utang Obligor Sektor Komoditas & Properti Negatif

Volatilitas harga komoditas dan belum pulihnya pasar properti perlu diwaspadai lantaran berisiko menimbulkan imbas negatif terhadap peringkat perusahaan yang kegiatan usahanya terkait dengan dua sektor tersebut. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Kinerja WINS Membaik

Nilai kontrak dihadapi yang berhasil dibukukan emiten perkapalan penunjang aktivitas industri minyak dan gas PT Wintermar Offshore Marine Tbk. mulai menunjukkan peningkatan pada awal tahun ini, setelah sejak akhir 2015 terus berkurang karena minimnya kontrak baru. (Bisnis Indonesia)

2. SRIL Bidik Laba 2017 Tumbuh 15%

Emiten yang bergerak di industri tekstil PT Sri Rejeki Isman Tbk. menargetkan pertumbuhan laba bersih 10%-15% pada tahun ini dibanding tahun lalu sebesar US\$59,36 juta yang naik 6,65% seiring penjualan yang diproyeksikan tumbuh 8-12% menjadi US\$734 – 762 juta. (Bisnis Indonesia)

3. HITS Akhirnya Bagikan Dividen

Setelah 10 tahun terakhir tidak membagikan dividen atas laba tahun berjalan, emiten perkapalan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. akhirnya memutuskan membagi 50% dari laba 2016 sebagai dividen. (Bisnis Indonesia)

4. BUMI Raih Kontrak Penjualan Batubara 4,5 Juta Ton

Bumi Resources Tbk. meraih kontrak untuk menyediakan batu bara sebesar 4,5 juta ton per tahun untuk kebutuhan pembangkit listrik tenaga uap Tanjung Jati B yang berlokasi di Jepara, Jawa Tengah. (Bisnis Indonesia)

5. Rilis Obligasi Rp1 Triliun, Alfaria Patok Kupon 8,5%

Sumber Alfaria Trijaya Tbk merilis obligasi senilai Rp1 triliun dengan kupon sebesar 8,5% dan tenor tiga tahun. Obligasi ini merupakan obligasi berkelanjutan II tahap I yang memiliki plafon Rp3 triliun. (Investor Daily)